

**PERASAAN RAGU-RAGU PERSPEKTIF  
HADIS DAN PSIKOLOGI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**MOCH. ADLI YUSUF**

NIM.21105050045

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1913/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERASAAN RAGU-RAGU PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCH. ADLI YUSUF  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050045  
Telah diujikan pada : Selasa, 19 November 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Achmad dahlan, Lc., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6743dh56e7cf1



Pengaji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 674da09b9ee42



Pengaji III

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6743d82f7af9



Yogyakarta, 19 November 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 674ed3f50befc

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal: Skripsi

Lamp:-

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Lengkap	:	Moch. Adli Yusuf
Nomor Induk Mahasiswa	:	21105050045
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul Skripsi	:	Perasaan Ragu-Ragu Perspektif Hadis dan Psikologi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 10 November 2024  
Pembimbing,

  
**Achmad Dahlan, Lc., M.A**  
**NIP: 197803232011011007**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Moch. Adli Yusuf  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050045  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Judul Skripsi : Perasaan Ragu-Ragu Perspektif Hadis dan Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 10 November 2024

Saya yang Menyatakan,



Moch. Adli Yusuf

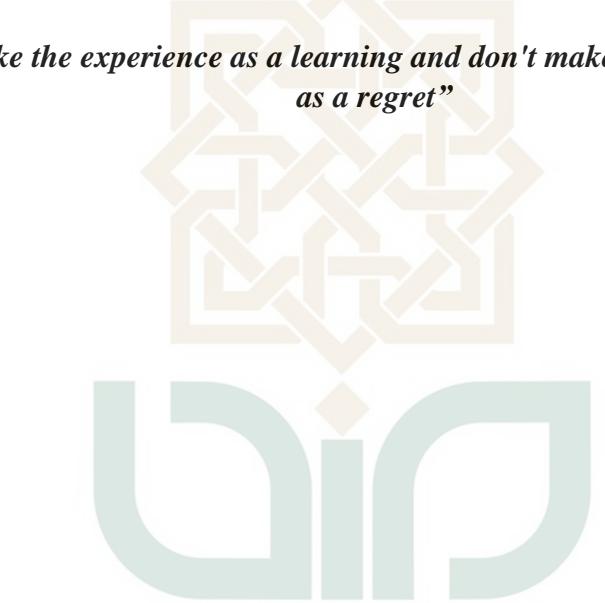
NIM: 21105050045

## MOTTO

"ولْتَكُنِ التَّجْرِيَةُ كَالْتَّعْلِمِ وَلَا تَكُنِ التَّجْرِيَةُ كَالنَّدَمِ"

*"Jadikan pengalaman sebagai pembelajaran  
jangan jadikan pengalaman sebagai penyesalan"*

*"Make the experience as a learning and don't make the experience  
as a regret"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahan untuk:**

**Keluarga Kecil:**

Abi M.Yusuf  
Ummi Siti Astimah  
Adek pertama Mudrikatun Ni'mah  
Adek kedua Rogib Mustofa

**Keluarga Besar Khususnya:**

Kakek Hardoyo  
Nenek Siken

**Orang-orang yang telah berjasa:**

Para guru yang selalu saya hormati tanpa terkecuali dari awal saya menuntut ilmu hingga saat ini. Begitu juga dengan para teman-teman almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta para teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Plus Bahrul Ulum Sungailiat Bangka, yang semuanya itu sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Dan seluruh orang-orang yang sudah terlibat dalam kehidupan saya, mulai dari saya lahir hingga saat ini.

## **PEDOMAN TRANSLIERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **I. Konsonan Tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	t
سَ	Śā'	ś	es titik di atas
جَ	Jim	j	je
هَ	Hā'	h	ha titik di bawah
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dal	d	de
ذَ	Zal	ż	zet titik di atas
رَ	Rā'	r	er
زَ	Zai	z	zet
سِ	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	đ	de titik di bawah
ط	Tā'	ť	te titik di bawah
ظ	Zā'	ż	zet titik dibawah
ع	‘Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
خ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	n
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	... ’ ...	apostrof
ي	Yā	y	ya

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	<i>Muta 'aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fitrī</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

_____ ڦ _____	kasrah	ditulis	i
_____ ڦ _____	fathah	ditulis	a
_____ ڦ _____	dammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā (garis di atlas) <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	ā (garis di atlas) <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	ī (garis di atas) <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū (garis di atas) <i>furūḍ</i>

#### VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بینکم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan A postrof

أَلْتَمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
اعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتَمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (*el*) ditulis huruf kecil.

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

## IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرْوَضْ	ditulis	<i>żawi al-furuḍ</i>
اَهْلُ السُّنْنَة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِأَنْواعِ النِّعَمِ وَلِطَائِفِ الْإِحْسَانِ وَفَضَّلَتَا عَلَى سَائِرِ خَلْقِهِ بِتَعْلِيمِ الْعِلْمِ  
وَالْبَيْانِ وَالصَّلَاةِ عَلَى مُحَمَّدِ الْمَمْعُوتِ بِخَيْرِ الْمُلَلِ وَالْأَدْيَانِ وَعَلَى أَلِيهِ وَأَصْحَابِهِ بُدُورِ مَعَالِمِ الْإِيمَانِ  
وَشُعُورِ عَوَالِمِ الْعِرْفَانِ وَأَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat-Nya dan anugerah kebaikan, yang memuliakan manusia di atas seluruh makhluk-Nya dengan ilmu dan kemampuan menyampaikan ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Perasaan Ragu-Ragu Perspektif Hadis dan Psikologi, dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat beserta salam, yang senantiasa selalu tercurah kepada baginda suri tauladan Nabi Muhammad SAW, yang diutus dengan membawa agama terbaik dan keyakinan yang lurus, juga kepada keluarga dan sahabatnya yang merupakan bintang petunjuk iman dan matahari yang menyinari alam pengetahuan.

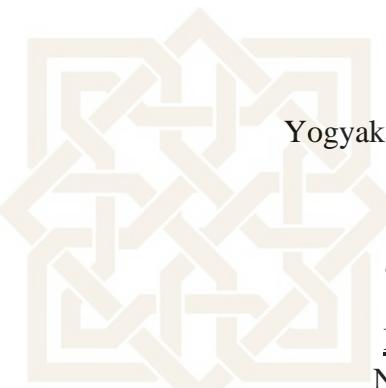
Tidak ada manusia yang luput dari kesalahan, peneliti sangat sadar dengan banyaknya keterbatasan, sehingga kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu pada penelitian ini sangat mengharapkan kritik dan saran dari para guru, pakar ilmu dan juga akademisi serta para pembaca lainnya.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan doa serta dukungan dari keluarga dan orang-orang yang selalu memberi semangat. Oleh sebab itu, pada kali ini peneliti dengan penuh rasa hormat, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Drs. Indal Abror, M.Ag.
4. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.A. Selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang banyak sekali meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih Bapak.
5. Seluruh dosen dan staf program studi Ilmu Hadis, yang sudah memberikan banyak bimbingan dan arahan mulai dari awal masuk sampai akhir perkuliahan, begitu juga dengan para staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah selalu melayani dengan baik dalam membantu peneliti mencari atau meminjamkan literatur tugas mata kuliah atau penelitian. Terima kasih bapak dan ibu.
6. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan semangat, terutama abi M.Yusuf, ummi Siti Astimah, kakek Hardoyo dan nenek Siken yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih abi, ummi, kakek, dan nenek.

7. Seluruh teman angkatan program studi Ilmu Hadis 2021 *el-istiqomah* khususnya Hanan Asrowi yang selalu menemani baik itu dalam keadaan suka maupun duka, menjadi teman dalam bertukar pikiran dan juga sebagai motivasi semangat selama jalannya perkuliahan. Semoga ikatan pertemanannya selalu terjaga.
8. Seluruh teman KKN Posko 10 Desa Cabbiya dan teman seperjuangan di Pondok Pesantren Plus Bahrul Ulum Sungailiat Bangka, yang semuanya itu sudah peneliti anggap seperti keluarga sendiri khususnya kepada orang-orang yang berperan penting dalam kehidupan peneliti. Terima kasih untuk semangat dan energi positif yang telah kalian berikan. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga.
9. Semua orang yang telah ikut berperan penting dalam kehidupan peneliti, terutama selama di Yogyakarta khususnya para pengurus Ta'mir Masjid Darul Ikrom. Terima kasih telah menerima peneliti dengan baik dan memberikan fasilitas tempat tinggal untuk bisa mengabdi di masyarakat Sambilegi, dan juga yang telah memberikan banyak pelajaran beserta dukungan selama proses perkuliahan. Semoga silaturahmi yang terjalin selalu terjaga.

Semoga seluruh bantuan dan kebaikan seluruh pihak menjadi amal **Šālih** yang diterima dan memperoleh imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Harapan peneliti semoga dari hasil penelitian yang masih banyak kekurangan ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan Ilmu Hadis sehingga dapat bermanfaat di dunia dan akhirat.



Yogyakarta, 10 November 2024  
Peneliti,



Moch. Adli Yusuf  
NIM: 21105050045



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERASAAN RAGU.....	23
A. Perasaan Ragu Dalam Penyakit Was-Was.....	23
B. Perasaan Ragu Dalam Tinjauan Fikih .....	26
C. Perasaan Ragu Dalam Perspektif Kesehatan Mental .....	31

BAB III ANALISIS SANAD DAN MATAN HADIS .....	35
A. Takhrij Hadis dan I'tibar Sanad Hadis .....	35
B. Analisis Sanad Hadis .....	47
C. Analisis Matan Hadis.....	58
BAB IV PEMAHAMAN HADIS DAN RELEVANSINYA DENGAN PSIKOLOGI .....	64
A. Pemahaman Hadis Berdasarkan Teori Yūsuf al-Qardāwi .....	64
B. Relevansi Hadis Dengan Psikologi.....	78
BAB V PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
CURICULUM VITAE .....	99



## ABSTRAK

Dalam mengikuti perkembangan zaman pastinya ilmu pengetahuan juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan, hingga dapat memberikan fasilitas yang mumpuni dalam melakukan penelitian agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di zaman sekarang. Adapun salah satu keilmuan yang memiliki peran besar bagi orang Islam untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu pemahaman hadis, salah satu dari sekian permasalahan yang ada yaitu mengenai hadis tentang perasaan ragu-ragu. Meskipun hadis ini terlihat gampang dipahami dan permasalahan yang terjadi adalah hal yang wajar saja terjadi di kehidupan seseorang, akan tetapi banyak orang yang tidak sadar apabila perasaan ragu-ragu tersebut terjadi secara terus menerus atau berlebihan maka dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental pada orang tersebut.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kualitas *sanad* dan *matan* hadis tentang perasaan ragu-ragu dalam kitab *Sunan Tirmidzi* No.2518, dan juga untuk mengetahui makna hadis tentang perasaan ragu-ragu berdasarkan kajian *ma'anil hadīs* dan relevansinya dengan Psikologi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan study *ma'anil hadīs* dengan teori yang ditawarkan oleh Yūsuf al-Qardāwi, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan relevansi hadis dengan Psikologi.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan, *pertama*, kualitas *sanad* hadis tersebut dinilai *sahīh*, sedangkan kualitas *matan* hadisnya yaitu dapat diterima atau dinilai *maqbūl*. *Kedua*, setelah memahami hadis menggunakan teori Yūsuf al-Qardāwi, diketahui bahwa makna dari hadis tentang perasaan ragu-ragu yaitu sebagai peringatan terhadap manusia bahwa perasaan ragu tidak untuk dituruti dan didekati. Adapun relevansinya dengan Psikologi, yaitu untuk memahami lebih dalam mengenai konsep dari perasaan ragu-ragu yang memiliki sikap subjektif. Selain itu juga untuk memahami istilah yang digunakan dalam Psikologi bagi orang-orang yang memiliki perasaan ragu, dan juga untuk mengetahui cara bagaimana menangani jiwa seseorang yang sedang mengalami gangguan atau merasa tidak tenang pada mentalnya.

**Kata Kunci:** Perasaan Ragu-Ragu, Hadis, Psikologi

## ABSTRACT

In following the development of the times, science has also experienced a very significant development, so that it can provide qualified facilities in conducting research in order to solve the problems that exist today. As for one of the sciences that has a big role for Muslims to solve existing problems is the understanding of hadith, one of the many problems that exist is about the hadith about feelings of doubt. Although this hadith seems easy to understand and the problems that occur are natural in one's life, many people are not aware that if the feeling of doubt occurs continuously or excessively it can cause mental health problems in that person.

This study was conducted in order to determine the quality of the sanad and matan of the hadith about the feeling of doubt in the book of *Sunan Tirmidzī* No.2518, and also to find out the meaning of the Hadith about the feeling of doubt based on the study of ma'anil. to find out the meaning of the Hadith about the feeling of doubt based on the study of *ma'anil hadīs* and its relevance to psychology. Research This research was conducted with a qualitative method using the study of *ma'anil hadīs* with the theory offered by Yūsuf al-Qardāwi, then proceed with the discussion of the relevance of hadith with the science of psychology.

The results of the research conducted. *First*, the quality of the sanad of the hadith is considered *sahīh*, while the quality of the matan of the hadith is acceptable or *maqbūl*. *Second*, after understanding the hadith using Yūsuf al-Qardāwi's theory, it is known that the meaning of the hadith about feelings of doubt is a warning to humans that feelings of doubt are not to be followed and approached. As for its relevance to Psychology, it is to understand more about the concept of feelings of doubt that have a subjective attitude. In addition, it is also to understand the terms used in Psychology for people who have feelings of doubt, and also to know how to handle the soul of someone who is experiencing a disturbance or feels mentally unsettled.

**Keywords:** Feeling of Doubt, Hadith, Psychology

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perasaan ragu-ragu merupakan salah satu perasaan yang membuat orang kurang percaya diri terhadap apa yang dilakukan seseorang. Perasaan ini sering kali muncul di dalam pikiran seseorang ketika melakukan sesuatu, baik itu dalam aktivitas sehari-hari atau dalam hal peribadatan. Biasanya dalam kegiatan sehari-hari contohnya ketika keluar rumah terkadang seketika muncul rasa ragu apakah sudah mengunci pintu rumah atau belum. Dalam hal ini ketika itu sering terjadi, maka dapat mengganggu kesehatan mental pada orang yang mengalami hal tersebut. Dari sering munculnya rasa ragu-ragu tersebut, maka dapat membuat orang yang mengalaminya akan timbul rasa kurang percaya diri ketika mengambil keputusan atau dalam melakukan sesuatu.

Selain itu biasanya perasaan ragu-ragu tersebut muncul pada saat melakukan peribadatan. Adapun yang sangat sering kali terjadi yaitu salah satunya pada saat melakukan salat. Contoh perasaan ragu yang muncul dalam salat yaitu seperti ragu dalam melakukan niat, ragu dalam bilangan rakaat dan begitu pula rukun-rukun salat yang lainnya. Perasaan ragu dalam salat biasanya dikenal dengan sebutan was-was hal ini disebabkan oleh hilangnya konsentrasi pikiran sehingga mengurangi kekhusyukan dalam melakukan salat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis nabi pada kitab *Sunan Abī Dāwūd* sebagai berikut:

«سن أبي داود» (١/٣٩٥ ط مع عون المعبود):

١٠٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتُوَائِيُّ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنَا عِيَاضٌ ح و حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِلَالِ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلَمْ يَدْرِ رَأَدْ أَمْ نَعَصَ فَلَيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ قَاعِدٌ فَإِذَا أَتَاهُ الشَّيْطَانُ فَقَالَ إِنَّكَ قَدْ أَحْدَثْتَ فَلَيْقُلْ كَذَبْتَ إِلَّا مَا وَجَدَ رِيحًا بِأَنْفِهِ أَوْ صَوْتًا بِأَذْنِهِ وَهَذَا لَفْظُ حَدِيثِ أَبَانَ قَالَ أَبُو دَاؤُدْ وَقَالَ مَعْمَرٌ وَعَلَيْهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عِيَاضٌ بْنُ هِلَالٍ وَقَالَ الْأَوْرَاعِيُّ عِيَاضٌ بْنُ أَبِي رُهْبَرٍ<sup>١</sup>.

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammed bin Al 'Alā' telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrāhim telah menceritakan kepada kami Hisyām Ad-Dastuwai telah menceritakan kepada kami Yahyā bin Abī Kaśir telah menceritakan kepada kami. 'Iyād Dan telah di riwayatkan dari jalur lain, telah menceritakan kepada kami Mūsā bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Abān telah menceritakan kepada kami Yahya dari Hilal bin 'Iyād dari Abī Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Apabila salah seorang dari kalian salat, dan tidak tahu apakah lebih ataukah kurang (rakaatnya) hendaknya ia sujud dua kali ketika masih duduk (tasyahud), apabila datang )was-was (setan dan mengatakan: "Kamu telah hadas (batal)." hendaknya ia mengatakan: "Kamu dusta", melainkan jika hidungnya mencium angin (bau) atau telinganya mendengar suara".Ini adalah lafaz hadisnya Aban. Abū Dawūd mengatakan: (dari) Ma'mar, 'Ali bin al-Mubārak. 'Iyād bin Hilāl. Al-Auzā'i mengatakan: "'Iyād bin abu Zuhair".

Dari kutipan hadis di atas dapat kita mengerti, bahwa perasaan was-was jika dimaknai secara textual terjadi karena kurangnya ketenangan hati yang disebabkan oleh gangguan setan sehingga timbulnya rasa ragu dan tidak bisa khusyuk dalam menjalankan ibadah salat.

---

<sup>1</sup> Abū Dawūd Sulaiman bin Al-Asy'as bin Isḥaq, *Sunan Abī Dawūd*(Bairut: Al-Maktabah Al-'asriyah, n.d.), Juz 1 hlm. 395.

Selain dari kata was-was dalam perspektif ilmu lain yaitu lebih tepatnya dalam Psikologi perasaan ragu tersebut dikenal dengan sebutan *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD).<sup>2</sup> Dari perspektif Psikologi perasaan was-was tersebut merupakan gangguan pada pola pikir terhadap orang yang mengalami hal tersebut. Adapun gangguan pada pola pikir yang dimaksud yaitu terjadinya keraguan atau kecemasan yang berlebihan sehingga menyebabkan perilaku berulang-ulang sehingga sangat mengganggu bagi orang yang mengalami hal tersebut.<sup>3</sup> Terjadinya hal ini tidak melihat baik itu laki-laki atau perempuan begitu juga dengan usia baik itu muda ataupun tua, akan tetapi masalah ini sering kali mulai muncul di usia remaja dan yang lebih awal terkena gangguan pola pikir ini yaitu dari kalangan laki-laki.<sup>4</sup>

Gangguan pada pola pikir yang menimbulkan perasaan ragu berlebihan dapat merusak pada kesehatan mental seseorang. Di era perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini, kesehatan mental menjadi pembahasan yang sangat diperhatikan. Dalam mengatasi kesehatan mental sendiri perlu adanya suatu keilmuan yang dapat memberi solusi atas masalah yang dialami. Adapun keilmuan yang mampu untuk mengatasi masalah pada kesehatan mental yaitu salah

---

<sup>2</sup> Ziadatulilmi Zainuddin Putri et al., “Was Was Dalam Shalat Perspektif Psikologi,” *Gunung Djati Conference Series* 29 (October 16, 2023): hlm. 43.

<sup>3</sup> Putri et al., “Was Was Dalam Shalat Perspektif Psikologi,” hlm. 46.

<sup>4</sup> Ardian Praptomojati, “How Do I Stop Checking Things?” Understanding Obsessive-Compulsive Disorder from Neuropsychological Perspective,” *Buletin Psikologi* 27, no. 1 (June 14, 2019): hlm. 16, <https://doi.org/10.22146/buletinPsikologi.32807>.

satunya yaitu Psikologi.<sup>5</sup> Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti memahami fenomena gangguan kesehatan mental yang ada di masyarakat, yaitu perasaan ragu yang berlebihan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan melihat pemahaman dari sudut pandang Psikologi.

Terbukti dari fenomena yang ada bahwa perasaan ragu-ragu memiliki dampak negatif yang cukup besar bagi diri sendiri atau bahkan lingkungan sekitar. Dampak negatif tersebut yaitu mengganggu aktivitas sehari-hari, menimbulkan rasa stres yang kemudian juga mempengaruhi kehidupan orang lain, dan sering kali mengganggu kenyamanan ketika berinteraksi dengan yang sifatnya berkelompok atau di keramaian.<sup>6</sup> Oleh sebab itu ketika merasakan hal yang ragu tidak seharusnya untuk terlalu dipikirkan secara terus menerus, hal ini dilakukan agar terhindar dari dampak negatif yang mengganggu pada pola pikir dan kesehatan mental.

Dalam Islam juga terdapat anjuran ketika ada sesuatu yang diragukan, maka dianjurkan untuk meninggalkan hal tersebut. Adapun yang menjadi dasar atau dalil dari anjuran tersebut yaitu sebagai mana yang telah dijelaskan dalam hadis pada kitab *Sunan Tirmidzi* sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Rika Fitriyana, Hema Dayita Pohan, and Sarita Candra Merida, *Buku Ajar Psikologi Klinis*, Pertama (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. vi, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/565020/>.

<sup>6</sup> Hartini Mudarsa, “Impact Of Obsessive Compulsive Disorder On Lectures Activities,” *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2021): hlm. 51.

«سنن الترمذى» (٤ / ٦٦٨ ت شاكر):

٢٥١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُرَيْدَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَبِي الْحَوْزَاءِ السَّعْدِيِّ، قَالَ: قُلْتُ لِلْمُحَسِّنِ بْنِ عَلَىٰ: مَا حَفِظْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «دَعْ مَا بَرِيئُكَ إِلَى مَا لَا يَبْرِيئُكَ، فَإِنَّ الصِّدْقَ طَمَانِيَّةٌ، وَإِنَّ الْكَذْبَ رَيْبَةٌ» وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ. وَأَبُو الْحَوْزَاءِ السَّعْدِيُّ اسْمُهُ: رَبِيعَةُ بْنُ شَيْبَانَ. وَهَذَا حَدِيثٌ صَحِيفٌ حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُرَيْدَ، فَدَكَرَ تَحْوِةً<sup>٧</sup>

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abū Mūsa Al Anṣārī telah menceritakan kepada kam ‘Abdullāh bin Idrīs telah menceritakan kepada kami Syu‘bah dari Buraid bin Abī Maryam dari Abī Al Haurā’ As Sa‘di berkata: Aku bertanya kepada Al Hasan bin ‘Ali :Apa yang kau hafal dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam? Ia menjawab: Aku menghafal dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam: "Tinggalkan yang meragukanmu kepada sesuatu yang tidak meragukanmu karena kejujuran itu ketenangan dan dusta itu keraguan." Dalam hadis ini ada kisahnya. Abū Al Haurā’ As Sa‘di namanya Rabi‘ah bin Syaibān. Hadis ini ṣahīh. Telah menceritakan kepada kami Bundar telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja‘far telah menceritakan kepada kami Syu‘bah dari Buraid ia menyebut sepertinya.

Dalam kitab *Syarah Arba‘īn An-Nawawiyyah* pada hadis urutan ke 11 Terdapat penjelasan yang berkaitan dengan perasaan ragu, yaitu ketika ingin melakukan sesuatu, harus memastikan dulu bahwa dalam melakukan sesuatu tersebut sudah sesuai dengan keyakinan yang dipercaya terlebih dahulu dan hal tersebut dilakukan dengan tenang. Agar ketika melakukan suatu hal tersebut tidak terjadi rasa

<sup>7</sup> Abū Ḫisa Muḥammad bin Ḫisa At-tirmidžī, *Al-Jāmi' Al-Kabir (Sunan At-Tirmidžī)*, Pertama (Bairūt: Dār Al-Garbi Al-Islami, 1996), Juz 4 hlm. 668.

ragu dan kebimbangan dalam melakukannya.<sup>8</sup> Apabila hal tersebut sekiranya tidak sesuai dengan keyakinan atau tergesa-gesa dalam melakukannya yang sehingga menimbulkan rasa ragu maka dianjurkan untuk meninggalkan suatu hal tersebut.

Dari beberapa penjelasan materi tentang perasaan ragu di atas, maka dari itu Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadis dan relevansinya dengan Psikologi. Hadis yang dimaksud terdapat pada kitab *Sunan Tirmidžī* No.2518. Pada penelitian ini peneliti berasumsi, bahwa dengan adanya penelitian ini mampu memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang terjadi dengan didasari beberapa data yang akurat dari peneliti sebelum-sebelumnya. Perlunya data yang akurat pada penelitian ini tentunya agar para pembaca tidak merasa ragu dalam mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat. Ketika masalah itu belum terselesaikan bukan berarti penelitiannya yang salah, akan tetapi bisa jadi penerapannya belum sesuai dengan solusi yang telah di berikan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penulisan latar belakang di atas, untuk focus yang lebih lanjut peneliti menuliskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas *sanad* dan *matan* hadis tentang perasaan ragu-ragu dalam kitab *Sunan Tirmidžī* No.2518?

---

<sup>8</sup> Muhyiddin Yahya bin Syaraf Nawawi, “Hadīs Arba’īn Nawawiyyah,” *Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah*, 2007, hlm. 39.

2. Bagaimana pemahaman hadis tentang perasaan ragu-ragu berdasarkan kajian *ma‘anil ḥadīṣ* dan relevansinya dengan Psikologi?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu dengan menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas *sanad* dan *matan* hadis tentang perasaan ragu-ragu dalam kitab *Sunan Tirmidžī* No.2518.
2. Untuk mengetahui makna hadis tentang perasaan ragu-ragu berdasarkan kajian *ma‘anil ḥadīṣ* dan relevansinya dengan Psikologi.

### D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu dari aspek akademik, teoritik dan praktik dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Akademik
  - a. Sebagai syarat dalam memenuhi tugas akhir akademik, untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Sebagai salah satu bukti telah menyelesaikan perkuliahan dari salah satu program studi setelah mengikuti perkuliahan selama masa kuliah berlangsung.
  - c. Pada penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman keilmuan dengan menggabungkan atau membangun integrasi antara ilmu hadis dengan ilmu yang lainnya.

## 2. Teoritis

- a. Pada penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, dalam memberikan pemahaman tentang suatu teks hadis dengan dikontekstualkan terhadap fenomena atau permasalahan yang terjadi dimasyarakat pada masa sekarang.
- b. Pada penelitian ini juga diharapkan bisa membantu untuk memberikan solusi terhadap masalah yang timbul baik itu secara individu ataupun secara kelompok.
- c. Pemahaman yang dihasilkan dalam penelitian ini memberikan pandangan terhadap pembaca untuk bisa mengenal tentang keyakinan diri pribadi untuk bisa lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu.

## 3. Praktis

- a. Memberikan kemudahan dalam memahami kandungan makna dari teks hadis yang susah untuk dipahami.
- b. Memberikan penyelesaian problem yang terjadi didunia akademik ataupun dilingkungan masyarakat.
- c. Menghasilkan kontribusi yang sangat bermanfaat baik itu dari segi akademik maupun dilingkungan masyarakat dalam memahami makna teks hadis

## E. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini penulis akan mencantumkan beberapa tulisan terkait yang pernah dilakukan penelitian sebelumnya, untuk menambah referensi bacaan dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan pada tulisan ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian yang sebelum-sebelumnya. Dari literatur bacaan

terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pemahaman hadis tentang perasaan ragu-ragu, banyak literatur terdahulu yang mengambil focus masalah pada keraguan dalam aktivitas sehari-hari, bagaimana cara mengatasi keraguan, dan pemahaman tentang kebenaran dan keraguan. Dari hasil pembacaan pada literatur terdahulu ada beberapa literatur yang membahas tentang permasalahan tersebut di antaranya sebagai berikut:

*Pertama* artikel jurnal dengan judul “*Was-Was Dalam Shalat Perspektif Psikologi*” ditulis oleh beberapa penulis, adapun penulis utamanya yaitu Ziadatulilmi Zainuddin Putri pada tahun 2023. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Dari penelitian ini dihasilkan temuan mengenai pemahaman was-was dalam salat dan bagaimana cara mengatasi was-was tersebut dari sudut pandang Psikologi.<sup>9</sup>

*Kedua* artikel jurnal dengan judul “*Hadis Tentang Was-Was Syaithon Dalam Salat*” yang ditulis oleh Rahmi Umaira pada tahun 2022. Dalam penelitiannya menggunakan kajian *ma'anil ḥadīṣ* pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Dari penelitian ini dihasilkan temuan mengenai pemahaman hadis was-was setan dalam salat dan bagaimana kualitas *sanad* dan *matan* hadis was-was dalam salat tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Putri et al., “Was Was dalam Shalat Perspektif Psikologi”.

<sup>10</sup> Rahmi Umaira, “Hadis tentang Waswas Setan dalam Shalat: Kajian Ilmu Ma'anil Ḥadīṣ,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (August 19, 2022): <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.18346>.

*Ketiga* artikel jurnal dengan judul “*Perilaku Was-Was Saat Berwudu Menurut Perspektif Agama Islam dan Psikologi*” ditulis oleh tiga penulis, yaitu Rahmi Azizah, Dina Risfianti dan penulis utamanya yaitu Andini Ayu Khoirunnisa pada tahun 2023. Dari penelitiannya dihasilkan sebuah temuan yang berkaitan dengan keraguan saat berwudu, yang keraguan tersebut menyebabkan pengulangan dalam berwudu untuk bisa memastikan jika wudu yang dilakukan sudah sempurna.<sup>11</sup>

*Keempat* artikel jurnal dengan judul “*Dampak Gangguan Obsesif Kompulsif Disorder Pada Aktivitas Perkuliahan*” ditulis oleh Hartini Mudarsa pada tahun 2021. Dalam penelitiannya menggunakan metode pendekatan kualitatif yang diambil dari fenomenologi yang terjadi di kalangan mahasiswa. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan melakukan wawancara. Dari penelitian yang dilakukan yaitu menghasilkan temuan bagaimana dampak dari *obsesif kompulsif disorder* dan apa saja penyebab atau faktor-faktor terjadinya *obsesif kompulsif disorder*.<sup>12</sup>

*Kelima* artikel jurnal dengan judul “*Terapi Penyakit Hati Menurut Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*” ditulis oleh Kholil Lur Rochman pada tahun 2009. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Dari penelitian ini

---

<sup>11</sup> Andini Ayu Khoirunnisa, Dina Risfianti, and Rahmi Azizah, “Perilaku Was-Was Saat Berwudhu Menurut Perspektif Agama Islam Dan Psikologi,” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023).

<sup>12</sup> Hartini Mudarsa, “Impact Of Obsessive Compulsive Disorder On Lectures Activities,” *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2021).

dihadarkan temuan mengenai solusi untuk konsep pengobatan penyakit hati yang memiliki keterkaitan dengan kesehatan mental menurut Ibnu Taimiyah dalam perspektif bimbingan konseling Islam.<sup>13</sup>

*Keenam* artikel jurnal dengan judul “*Gejala Obsesif Kompulsif Pada Pendekatan Skizofrenia*” ditulis oleh dua penulis yaitu Agustina Konginan dan penulis utamanya Andini Dyah Sitawati pada tahun 2015. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Dari penelitian yang dilakukan yaitu menghasilkan temuan bagaimana gejala *obsesif kompulsif* pada *skizofrenia* yang terdapat pada gangguan pola pikir dan tingkah laku dari penderita *skizofrenia*.<sup>14</sup>

*Ketujuh* artikel jurnal dengan judul “*Kebenaran dan Keraguan Dalam Studi Keislaman (Telaah Pemikiran Charles Sander Peirce Dalam Buku Contemporary Analytic Philosophy)*” ditulis oleh Afga Sidiq Rifai pada tahun 2019. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Dari penelitian ini dihasilkan temuan mengenai pengujian terhadap teori kebenaran dan keraguan yang dilakukan oleh Charles Sander Peirce pada problem yang terdapat pada orang-

---

<sup>13</sup> Kholil Lur Rochman, “Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam,” *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 3, no. 2 (January 1, 1970).

<sup>14</sup> Andini Dyah Sitawati and Agustina Konginan, “Obsessive Compulsive Symptoms In Schizophrenia,” n.d.

orang Islam dalam memahami ajaran agama dengan menggunakan pemahaman *mažhab-mažhab* yang ada.<sup>15</sup>

Kedelapan artikel jurnal dengan judul “*Understanding Obsessive-Compulsive Disorder From Neuropsychological Perspective*” ditulis oleh Ardian Praptomojati pada tahun 2019. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif analisis. Dari penelitian yang dilakukan, yaitu menghasilkan temuan bagaimana solusi yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan bagi penderita gangguan *obsesif kompulsif* dengan menggunakan perspektif *neuroPsikologis*.<sup>16</sup>

Dari beberapa penjelasan literatur di atas, belum ada penelitian yang membahas secara spesifik mengenai hadis tentang perasaan ragu-ragu dengan mengaitkan pada permasalahan yang ada di masyarakat dengan pendekatan perspektif Psikologi. Ada beberapa peneliti yang membahas tentang ragu-ragu dalam perspektif Psikologi tetapi tidak dikaitkan dengan hadis tentang perasaan ragu-ragu begitu pula sebaliknya. Dan pembahasan yang dibahas masih membutuhkan penelitian lebih lanjut seperti yang telah dicantumkan dalam artikel journal dengan judul “*Understanding Obsessive-Compulsive Disorder From Neuropsychological Perspective*” ditulis oleh Ardian Praptomojati

---

<sup>15</sup> Afga Sidiq Rifai, “Kebenaran Dan Keraguan Dalam Studi Keislaman (Telaah Pemikiran Charles Sander Peirce Dalam Buku Contemporary Analytic Philosophy),” *Jurnal Penelitian Agama* 20, no. 1 (August 1, 2019)

<sup>16</sup> Ardian Praptomojati, ““How Do I Stop Checking Things?” Understanding Obsessive-Compulsive Disorder from Neuropsychological Perspective,” *Buletin Psikologi* 27, no. 1 (2019)

pada tahun 2019. Bahwa penelitiannya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan hasil yang sempurna dan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya yang sudah dicantumkan di atas. Adapun yang membedakan adalah, penelitian ini melakukan analisis kualitas *sanad* dan *matan* hadis tentang perasaan ragu-ragu yang terdapat pada kitab *Sunan Tirmidzī* No.2518. selain menganalisis kualitas hadis tersebut, penelitian ini juga memberikan penjelasan bagaimana hadis tersebut jika dipahami menggunakan perspektif Psikologi untuk menemukan solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat. Oleh karena itu fokus pada tulisan ini yaitu menganalisis hadis dan memberikan solusi bagaimana cara untuk menangani akan terjadinya perasaan ragu yang berlebihan, selain itu juga ingin melanjutkan penelitian terdahulu untuk membahas lebih spesifik lagi terhadap pemahaman hadis tentang perasaan ragu-ragu dengan perspektif Psikologi.

## F. Kerangka Teori

Suatu penelitian belum dikatakan penelitian yang terstruktur, jika penelitian tersebut belum terdapat kerangka teori di dalamnya. Kerangka teori merupakan salah satu poin terpenting untuk bisa membantu menjawab permasalahan di sebuah penelitian. Adapun yang menjadi landasan utama penelitian pada tulisan ini, yaitu di dasarkan pada fenomenologi yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu penulis mengangkat study hadis tematik untuk mengkaji redaksi dari *matan* hadis yang satu tema, kemudian mengambil kesimpulan makna dari berbagai redaksi hadis tersebut. Begitu juga ilmu-ilmu

yang berhubungan dengan masalah sosial untuk membantu menjawab dari permasalahan fenomena yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *ma`anil ḥadīṣ* sebagai alat atau ilmu untuk memahami teks hadis. Abdul Mustaqim berpendapat bahwa teori *ma`anil ḥadīṣ* merupakan sebuah study yang memberikan pemahaman terhadap hadis Nabi Muhammad SAW. Pemahaman tersebut digunakan pada saat menjelaskan suatu hadis, dan bagaimana cara mengaitkan suatu teks hadis dengan konteks yang ada pada zaman sekarang, sehingga pemaknaan pada hadis tersebut tidak hanya dipahami secara tekstual saja melainkan juga menyesuaikan konteks di zaman sekarang. Dengan adanya keterkaitan ini tidak akan menghilangkan relevansi teks hadis yang terdahulu ketika dikaitkan dengan keadaan pada saat ini. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan teori *ma`anil ḥadīṣ* agar relevansi teks hadis tetap terjaga meskipun dikontekstualkan dengan keadaan saat ini.<sup>17</sup>

Penelitian dengan menggunakan teori *ma`anil ḥadīṣ* ini masih tergolong penelitian yang sangat sering dilakukan oleh para akademisi terkhusus di program studi Ilmu Hadis yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Adapun yang menjadi poin utama dalam teori *ma`anil ḥadīṣ* yaitu melihat relevansi hadis pada saat awal mula munculnya hadis tersebut dengan konteks kejadian yang ada di jaman sekarang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam redaksi hadis. Selain itu, juga membantu dalam

---

<sup>17</sup> Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma`anil Hadīts: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode dan Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi*, vol. (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm. 5, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32329/>.

mengetahui bagaimana kualitas *sanad* dan *matan* dari suatu hadis. Penelitian yang menggunakan teori *ma'anil ḥadīṣ* ini tentunya juga membutuhkan teori-teori atau pendekatan yang bisa membantu untuk menjelaskan suatu hadis. Oleh karena itu memahami hadis menggunakan teori *ma'anil ḥadīṣ* ini sangat membantu bagi para pembaca untuk memahami hadis bukan hanya dengan sebatas tekstual saja, melainkan memahami hadis dengan menggunakan perspektif tertentu yang dapat membantu menjelaskan makna dari hadis tersebut.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai perasaan ragu-ragu perspektif hadis dan Psikologi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Yūsuf al-Qardāwi untuk membantu memahami makna yang terkandung dari hadis yang diteliti menggunakan study *ma'anil ḥadīṣ*. Adapun Teori pemaknaan hadis yang ditawarkan oleh Yūsuf al-Qardāwi sebagai berikut<sup>18</sup>:

1. Memahami sebuah hadis dengan merujuk pada al-Qur'an.
2. Mengelompokkan hadis dengan berdasarkan pada hadis yang satu tema.
3. Melakukan perbandingan makna hadis dengan hadis yang terlihat bertentangan.
4. Memahami makna hadis dengan melihat *asbāb al-wurūd* atau maksud dari hadis tersebut.

---

<sup>18</sup> Muhammad Idris and Taufiqurrahman Nur Siagian, “(Studi Komparatif Antara Persepsi Muhammad Al-Ghazali Dan Pendapat Yusuf Al-Qardhawi),” *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (December 27, 2018): hlm. 163–165, <https://doi.org/10.30983/it.v2i2.754>.

5. Membedakan media yang berubah dengan tujuan yang sama.
6. Membedakan hadis yang menggunakan makna kiasan dan makna asli.
7. Membedakan antara sesuatu yang nyata dengan yang tidak nyata.
8. Memastikan kembali penggunaan makna istilah yang terdapat dalam hadis.

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan 5 dari 8 langkah dari teori yang dikemukakan Yūsuf al-Qardāwi untuk digunakan dalam langkah-langkah memahami hadis. adapun langkah yang dikecualikan ada empat langkah, yaitu langkah yang ke 3 tidak digunakan karena hadis yang satu tema dengan hadis utama tidak ada yang bertentangan. Langkah yang ke 6 tidak digunakan karena makna yang terdapat dalam hadis utama merupakan makna asli bukan berbentuk kiasan dan bisa dengan mudah dipahami, dan juga langkah yang ke 7 tidak digunakan karna hadis yang diteliti tidak mengandung unsur gaib.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis Metode Kualitatif dengan *Library research* (riset perpustakaan). Metode adalah suatu cara untuk melakukan Tindakan yang di dalamnya terdapat proses penggalian data yang dilakukan secara sistematis dengan metode yang benar. Metode memiliki dua kategori yaitu secara kualitatif atau secara kuantitatif. Metode yang digunakan pada tulisan ini adalah metode kualitatif. Adapun yang dinamakan kualitatif adalah suatu proses utamanya untuk mendapatkan data

secara deskriptif, yang diperoleh secara lisan atau tulisan secara langsung dengan proses yang berhubungan langsung dengan fenomena sosial (alamiah) untuk menghasilkan hasil yang objektif.

Pada tulisan ini untuk memahami hadis tentang perasaan ragu-ragu menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam melihat fenomena yaitu sudah tentu pasti menggunakan metode yang alamiah, yaitu dengan melihat pada konteks yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu peneliti pada tulisan ini berusaha untuk melihat pada literatur terdahulu, apakah ada yang belum terjawab pada penelitian terdahulu, untuk mengkaji literatur yang terdahulu penulis melihat pada buku-buku, artikel, dan informasi yang satu tema dengan penelitian pada tulisan ini. Harapan dari penulis, dengan melanjutkan pembahasan permasalahan yang belum terjawab pada penelitian sebelumnya, semoga dengan penelitian lanjutan ini dapat melengkapi dari penelitian sebelumnya.

## 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada tulisan ini yaitu menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil dari kitab-kitab hadis primer terdahulu, untuk membandingkan antara hadis yang satu dengan hadis yang lain apakah ada pertentangan atau tidak. Perbandingan yang dimaksud adalah melakukan dengan teori *takhrīj* hadis. pada penelitian ini melakukan *takhrīj* dengan beberapa kitab primer yaitu kitab *Sahīh Bukhārī*, *Sahīh Muslim*, *Sunan al-Tirmiẓī*, *Sunan Abī*

*Dāwud, Sunan al-Nasā'ī, Sunan Ibnu Mājah, Sunan al-Dārimī, Musnad Ahmad bin Ḥambal dan Muwaṭṭa' Mālik.*

b. Data sekunder

Data sekunder pada tulisan ini adalah data yang diambil dari buku-buku, artikel dan informasi yang satu tema untuk bisa menjawab metode yang dikemukakan oleh Yūsuf al-Qardāwi dan melengkapi permasalahan yang belum terjawab pada penelitian terdahulu. Untuk memahami hadis tentang perasan ragu-ragu.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan secara riset Pustaka yaitu dengan menelaah literatur terdahulu baik itu secara offline atau online. Media yang mendukung untuk menelaah literatur secara offline yaitu perpustakaan atau di tempat yang berisikan tentang informasi yang dibutuhkan, baik itu berupa kitab sekunder, kitab primer, buku yang satu tema dengan pembahasan penelitian, artikel, dan lain sebagainya.

Adapun media yang dibutuhkan untuk menelaah literatur terdahulu secara online yaitu menggunakan website-wwebsite tertentu dalam menelaah kajian literatur terdahulu. Setelah melakukan pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan penyusunan data pada penelitian yang dibahas dengan disusun secara sistematis. Tujuan dari teknik pengumpulan data di sini untuk memudahkan dalam memperoleh data yang jelas untuk sebuah penelitian.

#### 4. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada tulisan ini yaitu dengan analisa data yang dilakukan setelah pengumpulan data, Untuk memperjelas data yang diperoleh baik itu data primer atau data sekunder. Data primer dalam pemahaman hadis biasanya dilakukan dengan cara *takhrij* hadis. Dari beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para ahli hadis tentang *takhrij* hadis, dapat disimpulkan bahwa *takhrij* merupakan pengumpulan hadis yang satu tema dari beberapa kitab hadis yang berbeda-beda dengan melihat pada jalur *sanad* dan penulisan *matan* hadisnya.<sup>19</sup> Oleh sebab itu dengan adanya *takhrij* pada suatu hadis yang akan di teliti dengan membandingkan hadis yang satu tema dari kitab yang berbeda, maka dapat memperkuat data yang kita ambil untuk dijadikan acuan dalam sebuah penelitian.

Setelah melakukan *takhrij* kemudian melakukan penelitian kesahihan hadis, yaitu yang dilihat dari kesahihan *sanad* dan matannya. Ilmu-ilmu yang memiliki keterkaitan dengan keilmuan hadis, tidak lain memiliki tujuan untuk membuktikan akan hadis tersebut *maqbūl* (*Sahīh, Hasan*) dan Mardud (*Dā‘if, Mauḍū‘*). Untuk menentukan hadis saihh ulama hadis mendefinisikan kepada beberapa kriteria hadis saihh dalam segi *sanad* dan *matan* hadisnya sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> KH M. Ma’shum Zein MA, *Ilmu Memahami Hadits Nabi ; Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits & Mustholah Hadits* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017), hlm. 223.

- a. Kriteria kesahihan sanad hadis<sup>20</sup>
- 1) Sanadnya bersambung
  - 2) Diriwayatkan oleh perawi yang ‘ādil
  - 3) *Dābit*
  - 4) Tidak terdapat *Syadż*
  - 5) Tidak terdapat ‘Illat
- b. Kriteria kesahihan sanad hadis<sup>21</sup>
- 1) Hadis tidak kontradiktif dengan al-Qur'an
  - 2) Hadis tidak kontradiktif dengan hadis yang lebih kuat
  - 3) Hadis tidak kontradiktif dengan akal sehat, indra, dan sejarah
  - 4) Susunan *matan* hadis menunjukkan sabda kenabian

Selain melakukan penelitian dengan *takhrīj* dan menganalisis *sanad* dan *matan* hadis, pada penelitian ini juga memahami hadis dengan teori *ma'anil hadīs* dan melihat relevansi hadis dengan Psikologi. Psikologi merupakan suatu keilmuan yang membahas mengenai kesehatan mental. Pada penelitian ini Psikologi digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat yang berkaitan dengan hadis tentang perasaan ragu-ragu.

## H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang bagaimana susunan materi yang akan dijelaskan pada skripsi, yang akan disusun dengan urut berdasarkan bab-bab dengan

---

<sup>20</sup> M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, Pertama (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992), hlm. 64.

<sup>21</sup> Ismail, hlm. 128–129.

penjelasan mengenai permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Pentingnya pembahasan ini yaitu untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi penelitian dalam skripsi. Adapun fokus pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang setiap babnya memiliki pembahasan yang berbeda akan tetapi masih dalam satu judul penelitian. Sistematika penyusunan bab-bab dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I, bab yang membahas tentang pendahuluan yang di dalam pendahuluan tersebut dijelaskan mengenai latar belakang munculnya permasalahan, rumusan masalah sebagai fokus utama dari problem yang diangkat dalam penelitian, tujuan akhir dari permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, manfaat penelitian untuk menyelesaikan atau memberikan solusi terhadap problem yang diteliti, tinjauan pustaka dilakukan untuk menambah referensi bacaan dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan pada tulisan ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian yang sebelum-sebelumnya, kerangka teori sebagai acuan dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan problem yang diteliti, metode penelitian sebagai bentuk penyusunan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam sistematika pada penelitian ini.

Bab II, bab yang membahas tentang gambaran umum mengenai perasaan ragu-ragu, dengan melihat bagaimana perasaan ragu dalam penyakit was-was, bagaimana tinjauan fikih terhadap perasaan ragu, dan bagaimana perasaan ragu dalam perspektif kesehatan mental.

Bab III, bab ini melakukan analisis bagaimana kualitas hadis tentang perasaan ragu dalam kitab *Sunan Tirmidzī* No.2518. Adapun kualitasnya yaitu dilihat dari segi *sanad* dan *matan* hadis, dengan melakukan *takhrij* hadis kemudian melakukan *i'tibār sanad* hadis, dan dilanjutkan dengan kajian kualitas *sanad* dan *matan* hadis tersebut.

Bab IV, bab ini menjelaskan bagaimana pemahaman hadis tentang perasaan ragu-ragu, dengan menggunakan teori *ma'anil hadīs* yang ditawarkan Yūsuf al-Qardāwi, dan juga menjelaskan bagaimana relevansi hadis tersebut jika dilihat menggunakan perspektif Psikologi.

Bab V, bab ini merupakan bab akhir dari skripsi sebagai penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran yang ditujukan pada penelitian ini. penjelasan dalam kesimpulan yaitu menjelaskan tentang inti sari dari penelitian hadis tentang perasaan ragu-ragu. Dalam saran sendiri berisi penjelasan yang ditujukan untuk pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap penelitian yang sudah dilakukan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hadis riwayat Imām Tirmidzī No.2518 yang telah dilakukan adalah menerapkan teori Yūsuf al-Qardāwi dalam memahami hadis, dan dilanjut dengan pembahasan relevansi hadis dengan Psikologi. Adapun kesimpulan dari pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Hadis riwayat Imām Tirmidzī No.2518 jika ditinjau dari kualitas hadisnya, terdapat perbedaan sanad dan matan hadis akan tetapi tidak ada perbedaan matan hadis dalam kalimat *دَعْ مَا يَرِيُكُ إِلَى مَا لَا يَرِيُكُ*. Dari hasil analisis *sanad* hadis, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas hadis tersebut dinilai *sahīḥ* karena sudah memenuhi dari lima kriteria syarat kesahihan *sanad* hadis. Untuk penilaian terhadap kualitas *matan* hadisnya yaitu dapat diterima atau dinilai *maqbūl*, karena tidak ditemukan adanya pertentangan baik itu dengan al-Qur'an, hadis lain, akal sehat, indra, sejarah, dan bentuk hadisnya menunjukkan sabda Nabi.
2. Melakukan penerapan teori Yūsuf al-Qardāwi dalam memahami hadis riwayat Imām Tirmidzī No.2518, untuk memberikan pemahaman terhadap masalah yang terjadi dimasyarakat, yaitu sering terjadinya keraguan dalam melakukan ibadah atau sering disebut dengan was-was. Setelah memahami hadis menggunakan teori Yūsuf al-

Qardāwi, diketahui bahwa makna dari hadis tersebut yaitu sebagai peringatan terhadap manusia bahwa perasaan ragu tidak untuk dituruti dan didekati.

Relevansi hadis dalam kitab *Sunan al-Tirmiżī* No.2518 dengan Psikologi yaitu untuk memahami lebih dalam mengenai konsep dari perasaan ragu yang memiliki sikap subjektif, dan juga memahami kata istilah yang digunakan dalam Psikologi bagi orang-orang yang memiliki perasaan ragu berupa *neuroticism* dan *self-doubt*. Selain itu juga untuk mengetahui cara bagaimana menangani jiwa seseorang yang sedang mengalami gangguan atau merasa tidak tenang pada mentalnya, seperti gangguan *obsesif-kompulsif* yang itu dapat menimbulkan *depresi* sehingga orang tersebut merasakan *stres* pada dirinya. Adapun cara pengobatannya yaitu salah satunya berupa *psikotripsi* dalam perspektif Islam dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode ilmiah, keyakinan, otoritas dan intuisi.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “ Perasaan Ragu-Ragu Perspektif Hadis dan Psikologi”, yaitu melakukan penelitian pemahaman berdasarkan kajian *ma‘anil hadīs* menggunakan teori Yūsuf al-Qardāwi. Peneliti berharap bagi para pembaca untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan perspektif ilmu yang lain guna memberi pemahaman yang lebih mendalam pada hadis tentang perasaan ragu-ragu. Selain itu peneliti juga melakukan analisis relevansi hadis dengan

Psikologi, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang sekiranya dapat mempermudah bagi para pembaca dalam memahami makna hadis tentang perasaan ragu-ragu secara kontekstual bukan hanya secara tekstual.

Dari pemahaman hadis menggunakan teori Yūsuf al-Qardāwi masih terdapat peluang untuk para peneliti lain untuk yang berminat menjelaskan lebih detail dan mendalam terkait hadis perasaan ragu-ragu atau dengan hadis yang satu tema. Teori ini disarankan untuk dalam melakukan penelitian hadis karna teorinya yang sudah sering digunakan oleh para akademisi dibidang penelitian hadis, selain itu juga teori ini akan selalu relevan karena mengikuti perkembangan zaman.

Cukup sekian penelitian dengan berbagai keterbatasan ini, peneliti sangat sadar dengan penelitian yang dilakukan masih belum sampai pada penelitian yang sempurna. Dari penelitian ini juga masih memiliki banyak keterbatasan dalam penyusunannya, sehingga membuka peluang bagi akademisi untuk dapat mengomentari dan memberikan saran akademik untuk selanjutnya. Dengan sangat berharap pada penelitian dengan berbagai keterbatasan ini, semoga dapat bermanfaat bagi yang membaca baik itu dari kalangan akademisi atau masyarakat umum. Oleh sebab itu, adanya kebenaran dari awal sampai akhir pada penelitian ini yaitu merupakan jalan petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT pada manusia sebagai pertolongan darinya.

*Wallāhu a‘lam...*

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdillāh bin 'Abdurahmān bin 'Abdul Ṣamad Al-Dārimī, Abū Muḥammad, *Sunan Al-Dārimī*, Pertama edition, Dār Al-Mugnī Linnasyri wa At-Tauzī'ī, 2000.
- Abror, Drs. Indal, *Ilmu Matan Hadis*, 2nd edition, Yogyakarta: Kalimedia, 2022.
- Abū Al-Ḥajjāj Yūsuf Al-Muzzī, Jamāluddīn, *Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, First Edition, Beirut: Muassasah al-Risalah, 1980.
- Aḥmad bin Ḥambal, Al-Imām, *Musnad Al-Imām Aḥmad Bin Ḥambal*, First Edition, Muassasah Al-Risālah, 2001.
- Aḥmad bin Syu'aib bin 'Ali bin Sinān bin Dīnār Al-Khurāsānī Al-Nasā'ī, Abū 'Abdurrahmān, *Sunan An-Nasā'ī*, First Edition, Al-Maktabah Al-Tijāriyah Al-Kubrā bi Al-Qāhirah, 1930.
- Al-Asfahānī, Al-Rāqib, *Al-Mufradāt fī Garīb Al-Qur'an*, Bairut: Dār Al-Ma'rifah, 2005.
- Al-Bukhārī Al-Ju'fi, Abū 'Abdillāh Muḥammad bin Isma'il, *Sahīh Bukhārī*, Demaskus: Dār Al-Yamāmah, 1414H/1993M.
- Al-Żahabī, Syamsyuddīn Abī 'Abdillāh Muḥammad, *Tažībut Tahzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, First Edition, Kairo: al-Fāruq al-Hadīsah li at-ṭibā'ah wa an-Nasyr., 2004.
- Anshori, Muhammad, "Kajian Ketersambungan Sanad (Ittiṣāl Al-Sanad)", *Jurnal Living Hadis*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 294–323 [<https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1123>].
- Ar Rifa'i, Muhammad Nasib, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Ariadi, Purmansyah, "Kesehatan mental dalam perspektif Islam", *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 118–127.

Asymuni, Abdurrahman, *Qa'idah-Qa'idah Fiqih: Qawa'idul Fiqhiyah*, First Edition, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

At-Tahhan, Dr. Mahmud, *Metode Tahrij dan Penelitian Sanad Hadis*, First Edition, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1995.

At-tirmidzī, Abū Ḥāfiẓ Muḥammad bin Ḥāfiẓ, *Al-Jāmi' Al-Kabir (Sunan At-Tirmidzī)*, First Edition, Bairūt: Dār Al-Garbi Al-Islami, 1996.

Dwisyaptani, Rani, Hartanti Hartanti, and Nanik Nanik, "Dinamika Penderita Gangguan Obsesif Kompulsif Kebersihan", *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, vol. 5, no. 1, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Surabaya, 2011, pp. 7–24.

Eliana, S.K.M. and Sri Sumiati, *Kesehatan Masyarakat*, First Edition, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016, <https://eprints.triatmamulya.ac.id/1397/1/73.>, accessed 3 Sep 2024.

Fadal, Moh. Kurdi, *Kaidah-kaidah Fikih*, Jakarta: CV Artha Rivera, 2008.

Falah, Muhammad Fajtul, Akhmad Zainuddin, and M. Mukhit Mashuri, "Metode Dzikir Sebagai Penenang Hati Perspektif Tafsir Munir Karya Wahbah Zuhaili", *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, vol. 6, no. 3, 2024 [https://doi.org/10.4236/tashdiq.v6i3.5516].

Fitriyana, Rika, Hema Dayita Pohan, and Sarita Candra Merida, *Buku Ajar Psikologi Klinis*, First Edition, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/565020/>, accessed 15 Oct 2024.

Haris, Dr. Abdul, *Usul Al-Hadits*, First Edition, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018.

Hartati, Netty et al., *Islam & Psikologi*, First Edition, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Hermawan, Agus, *Psikologi Islam*, First Edition, Yogyakarta: Pustakallmu, 2021.

Ibn Ḥajar al-'Asqalānī, Abū al-Faḍl Aḥmad Ibn 'Aṭī, *Taqrīb Al-Tahzīb*, Pertama edition, Suriyah: Dar al-Rasyid, 1986.

----, *Tahzībut Tahzīb*, Pertama edition, Hindia: Maṭaba'ah Dā'irah al-Ma'arif al-Niẓāmiyah.

Ibnu Manzūr al-Anṣārī, Muḥammad bin Makram bin 'Alī, *Lisān al-'Arab*, Third Edition, Bairut: Dār Ṣādir.

Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Muḥammad bin Abī Bakri, *Al-Tib Al-Nabawī*, Bairut.

Idris, Muhammad and Taufiqurrahman Nur Siagian, "Metode Pemahaman Hadis Ulama Kontemporer Non-Ahli Hadis (Studi Komparatif Antara Persepsi Muḥammad Al-Gazali Dan Pendapat Yūsuf Al-Qardāwi)", *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, vol. 2, no. 2, 2018, p. 155 [<https://doi.org/10.30983/it.v2i2.754>].

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Fifth Edition, Jakarta: CV Adi Perkasa, 2018.

Iskandar, Iskandar et al., "Aplikasi Kaidah al-Yaqīn Lā Yazū bi al-Syak dalam Fikih Salat";, *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 314–25 [<https://doi.org/10.36701/bustanul.v2i2.366>].

Ismail, M. Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, First Edition, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992.

al-Khaṭīb, Muḥammad 'ajāj, *Al-Sunnah Qabla At-Tadwīn*, Bairut: Dār al-Fikr, 1971.

Khoirunnisa, Andini Ayu, Dina Risfianti, and Rahmi Azizah, "Perilaku Was-Was Saat Berwudhu Menurut Perspektif Agama Islam Dan Psikologi", *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, vol. 1, no. 4, 2023, pp. 1135–1144.

- Lubis, Askolan, "Urgensi Metodologi Takhrij Hadis Dalam Studi Keislaman", *Ihya al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 2, no. 1, 2016 [https://doi.org/10.30821/ihya.v2i1.36].
- MA, KH M. Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadits Nabi ; Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits & Mustholah Hadits*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2017.
- Maarof, Nor Rislah Md, *Terapi al-Qur'an dalam merawat penyakit was-was dalam kalangan umat Islam: suatu analisis*, Jabatan Akidah dan Pemikiran Islam, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya, 2010.
- Mudarsa, Hartini, "Impact Of Obsessive Compulsive Disorder On Lectures Activities", *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 41–53.
- Muhammad Abdurrahman, Abu al-'Ulā, *Ituḥfah al-Āhwāzī bisyarah Jami' al-Tirmiżī*, Bairut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Muhammad Washil, Nashr Farid and Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Qawa'id Fiqhiyyah*, Fourth Edition, Jakarta: Amzah, 2015.
- Mujib, Abdul and Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Second Editionn, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Munawwar, Said Agil Husin and Abdul Mustaqim, *Asbabul Wurud: Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual*, First Edition, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir : Kamus Arab-Indonesia*, Fourteenth Edition, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustaqim, Abdul, *Ilmu Ma`ānil Hadīts: Paradigma Interkoneksi Berbagai Metode dan Pendekatan dalam Memahami Hadis Nabi*, vol., Yogyakarta: Idea Press, 2016, https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/32329/, accessed 15 Oct 2024.
- Nawawi, Muhyiddin Yahya bin Syaraf, "Hadīs Arba'in Nawawiyyah", *Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah*, 2007.

- Nurhayati, Nurhayati, “Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih”, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 2, no. 2, 2018, pp. 124–34 [<https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i2.1620>].
- OFM, Yustinus Semiun, *Kesehata Mental 2*, Fifth Edition, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Praptomojati, Ardian, “How Do I Stop Checking Things? Understanding Obsessive-Compulsive Disorder from Neuropsychological Perspective”, *Buletin Psikologi*, vol. 27, no. 1, 2019, pp. 15–29 [<https://doi.org/10.22146/buletinPsikologi.32807>].
- Purnomo, Ratno and Sri Lestari, “Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol. 17, no. 2, 2010, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/download/333/217>, accessed 22 Nov 2024.
- Putri, Ziadatulilmi Zainuddin et al., “Was Was dalam Shalat Perspektif Psikologi”, *Gunung Djati Conference Series*, vol. 29, 2023, pp. 42–49.
- Qardāwi, Yūsuf, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*, First Edition, Bandung: Karisma, 1993.
- Qardāwi, Yūsuf, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, First Edition, Surabaya: Central Media, 1991.
- Qayyummah, Anis Siti, *Obsessive-Compulsive Disorder (Ocd) Dalam Al Qur'an (Kajian Tafsir Surat An Naas Ayat 1-6 Dengan Pendekatan Psikologi)*, IAIN Salatiga, 2023.
- QUTHB, Sayyid, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an : di bawah naungan al-Qur'an*, Pertama edition, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Rahman, Fatchur, *Ikhtisar Mushthalahul Hadists*, Bandung: Al-Ma'arif, 1981.
- Rahmat, Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan*, First Edition, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Rifai, Afga Sidiq, "Kebenaran Dan Keraguan Dalam Studi Keislaman (Telaah Pemikiran Charles Sander Peirce Dalam Buku Contemporary Analytic Philoshophy)", *Jurnal Penelitian Agama*, vol. 20, no. 1, 2019, pp. 95–109 [<https://doi.org/10.24090/jpa.v20i1.2019.pp95-109>].

Rochman, Kholil Lur, "Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam", *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 3, no. 2, 1970, pp. 195–221 [<https://doi.org/10.24090/komunika.v3i2.123>].

Saari, Che Zarrina, "Penyakit Gelisah (Anxiety/Al-Halu') dalam Masyarakat Islam Dan Penyelesaiannya Menurut Psiko-Spiritual Islam", *Jurnal Usuluddin*, vol. 14, 2001, pp. 1–22.

Saputra, Munzier, *Ilmu Hadis*, Seventh Edition, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Setiawan, Heru, Ibadillahhis Solikhina, and Ummi Ni'matun Nada, *Kontribusi Agama Dalam Kesehatan Mental*, vol. 12, 2022, <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/395>, accessed 24 Sep 2024.

Sitawati, Andini Dyah and Agustina Konginan, *Obsessive Compulsive Symptoms In Schizophrenia*.

Sulaiman bin Al-Asy'as bin Ishaq, Abū Dawūd, *Sunan Abī Dawūd*, Beirut: Al-Maktabah Al-'asriyah.

*Surat Al-An'am Ayat 115: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/al-anam/115>, accessed 15 Oct 2024.

*Surat Al-Baqarah Ayat 10: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/10>, accessed 4 Sep 2024.

*Surat Al-Baqarah Ayat 127: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/127>, accessed 24 Oct 2024.

*Surat Al-Baqarah Ayat 147: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap / Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/147>, accessed 25 Oct 2024.

*Surat An-Nas: Arab, Latin dan Terjemah Lengkap / Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/an-nas>, accessed 26 Aug 2024.

*Surat Ghafir Ayat 34: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap / Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/ghafir/34>, accessed 11 Oct 2024.

*Surat Yunus Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap / Quran NU Online*, <https://quran.nu.or.id/yunus/36>, accessed 17 Oct 2024.

Suryadi, Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis*, First Edition, Yogyakarta: Teras, 2009.

Umaira, Rahmi, “Hadis tentang Waswas Setan dalam Shalat: Kajian Ilmu Ma’anil Hadis”, *Jurnal Riset Agama*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 291–304 [<https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.18346>].

Utsman Najati, Muhammad, *Psikologi Nabi*, First Edition, Bandung: Pustaka Hidayah, 2005.

Wicaksono, Arif and Willy Handoko, *Buku Aktivitas Fisik dan Kesehatan*, First Edition, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020.

*Zikir Sebagai Terapi Penyakit Hati Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam / Maturidi / At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Taujih/article/view/6954>, accessed 24 Aug 2024.